



2023

LAPORAN TRACER STUDY & SURVEI PENGGUNA LULUSAN JURUSAN TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MATARAM

KATA PENGANTAR

Kita mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perintah dan kasih sayangNya, kegiatan Tracer dapat diselesaikan dengan sukses. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menjalankan kegiatan ini dari awal hingga akhir, terutama kepada para alumni dan pengguna lulusan yang telah meluangkan waktu untuk mengisi instrumen *tracer study* baik melalui instrumen daring maupun wawancara langsung, sehingga laporan ini dapat dibuat dengan baik.

Tracer Study merupakan metode yang digunakan insitusi untuk mendapatkan umpan balik dari alumni tentang Pendidikan yang selama ini dilaksanakan oleh unit Program Studi yang ada di Universitas. Hal ini diperlukan untuk proses perbaikan dan perbenahan guna pengembangan kualitas dan sistem Pendidikan di Universitas. Selain itu data ini juga berguna untuk memetakan dunia industri maupun usaha agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diminimalisir.

Program Studi Teknik Sipil yang merupakan unit pada Fakultas Teknik Universitas Mataram melaksanakan sendiri *tracer study* guna mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja. Dalam penyelenggaraannya, diharapkan *tracer study* ini mengalami perbaikan untuk membenahi kurikulum yang ada di program studi.

Mataram, Oktober 2023
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Eng. Hariyadi ST., M.Sc. (Eng)

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
Tabel 1	Jumlah lulusan dan Jumlah lulusan yang terlacak pada Program Studi Teknik Sipil, 2020/2021	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
Gambar 3.1.	Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan	6
Gambar 3.2.	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2020/2021	7
Gambar 3.3.	Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2020/2021	8
Gambar 3.4.	Survei Kepuasan Alumni.....	9

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Luaran	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II METODE <i>TRACER STUDY</i>	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
3.1 Waktu Tunggu Lulusan.....	6
3.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	7
3.3 Tempat Kerja Lulusan.....	7
3.4 Survey Kepuasan	8
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	10
4.1 Kesimpulan	10
4.2 Rekomendasi.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan tahap pendidikan formal terakhir yang siap mendidik dan mempersiapkan seseorang untuk menjadi pelaku profesional dalam bidang keahlian tertentu yang diperlukan oleh dunia kerja. Pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat juga pasar tenaga kerja. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaannya adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Ini merupakan salah satu kegiatan dari proses Penjaminan Mutu Pendidikan yang ada di Institusi.

Penjaminan mutu adalah proses dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pengguna layanan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu juga merupakan suatu proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Upaya penjaminan mutu harus dilakukan secara terstruktur dan berkala. Sesuai dengan Siklus PPEPP, maka survei kepuasan maupun tracer study merupakan bagian dari E dalam siklus tersebut. GPM Bersama dengan Program Studi melaksanakan penjaminan mutu di Fakultas Teknik Universitas Mataram secara parallel untuk melakukan survei kepuasan dan tracer study bekerjasama dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Keberadaan alumni sangat penting bagi pengembangan Pendidikan tinggi. Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja baik konstruksi maupun nonkonstruksi. Dalam perkembangan konstruksi yang dinamis maka kebutuhan akan pengetahuan serta keterampilan juga bisa berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dibidang Teknik sipil.

Keberhasilan penyelenggaraan tri darma di perguruan tinggi, yang antara lain dinilai dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah terserapnya lulusan pada dunia kerja dan dunia usaha dalam waktu kurang dari enam bulan dengan penghasilan sebesar 1,2 kali Upah minimum yang berlaku di wilayah kerjanya dan pekerjaan yang ditekuni itu sesuai dengan kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang diterima ketika mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Ukuran keberhasilan ini sejalan dengan capaian pembelajaran (*learning outcome*) agar lulusan menjadi

insan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat sesuai bidang keahlian masing-masing. Selain itu, indikator lainnya semakin banyaknya lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan membuka usaha baru (wiraswasta), serta yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 dan S3.

Untuk itulah maka perguruan tinggi secara periodik harus melakukan apa yang disebut dengan *tracer study* – kajian penelusuran alumni untuk identifikasi bagaimana kinerja alumni yang telah masuk dunia kerja serta hal-hal apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan yang diperoleh di bangku kuliah serta dikaitkan dengan kebutuhan nyata dari dunia kerja. Selain itu juga dilakukan identifikasi kebutuhan nyata dalam pandangan pengguna (*users*) di dunia kerja baik di sektor publik maupun sektor swasta agar terjadi *link and match*, yaitu lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan *tracer study*, Pendidikan tinggi dapat mendeteksi antara lain tentang waktu tunggu, jenis perusahaan yang menjadi tempat bekerja termasuk ketersesuaiannya, status pekerjaan, serta posisi yang diperoleh.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pembelajaran di Pendidikan tinggi, khususnya di program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum lebih lanjut guna meningkatkan mutu Pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan adanya *tracer study* ini diharapkan Fakultas Teknik khususnya pengelola Program Studi mendapatkan informasi untuk melakukan pengembangan kurikulum serta model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu telah dilakukan *tracer study* alumni Teknik Sipil untuk lima tahun terakhir, terutama pada laporan ini yang menyajikan *tracer study* alumni dalam satu tahun terakhir.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study*.

1.2. Tujuan

Tujuan dari *tracer study* ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan Prodi Teknik Sipil Unram di bidang pekerjaannya termasuk kelebihan dan kekurangan tentang materi Pembelajaran di perguruan tinggi dikaitkan dengan kebutuhan pasar kerja yang

selanjutnya digunakan oleh program studi Teknik Sipil untuk pengembangan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- 1.1.1. Mengetahui Transisi lulusan Program Studi Teknik Sipil dengan dunia Kerja
- 1.1.2. Untuk mengetahui lama tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan pertama dan tingkat penghasilan yang diperoleh
- 1.1.3. Untuk mengetahui ketersediaan pekerjaan yang ditekuni dengan bidang keahlian yang dimiliki dan tingkat Pendidikan yang diperoleh
- 1.1.4. Untuk mengidentifikasi metode Pembelajaran dan Keaktifan Lulusan pada Organisasi Kemahasiswaan ketika saat kuliah
- 1.1.5. Untuk mengidentifikasi penilaian pengguna lulusan terkait dengan kapasitas/kompetensi lulusan untuk kebutuhan pasar kerja

1.3. Luaran

Luaran yang diharapkan berupa dokumen *tracer study* Prodi Teknik Sipil Unram tahun 2019/2020

1.4. Manfaat

- 1.4.1. Sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram.
- 1.4.2. Sebagai kelengkapan administrasi untuk kebutuhan akreditasi nasional maupun internasional.

BAB II METODE *TRACER STUDY*

Tracer Study ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil berdasarkan keselarasan horizontal, keselarasan vertikal, kompetensi, dan lama tunggu.

Tracer study dilakukan dengan metode survei dengan cara mengakses dan mengisi data dan informasi yang diperlukan studi pada website <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari: 1) waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, dan 2) tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan. Informasi tentang hal tersebut diukur dengan skala *likert* yaitu: 1 Rendah; 2 Sedang; dan 3 Tinggi.

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) pengembangan konsep dan instrumen, 2) pengumpulan data, dan 3) analisis data dan, 4) penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan secara online dimana lulusan dianjurkan untuk mengisi pertanyaan yang disediakan di laman: <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Responden alumni pada *tracer study* meliputi lulusan dalam satu tahun terakhir (2020/2021). Pada laporan ini akan dijabarkan pelaporan *tracer study* pada tahun akademik 2020/2021. Jumlah alumni yang terlacak atau yang mengisi daftar pertanyaan secara online disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan yang Terlacak	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
2020/2021	146	100	68,4%

Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner online (*google form*) yang dibagikan kepada alumni untuk diisi oleh pengguna lulusannya masing-masing.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan program studi Teknik Sipil. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

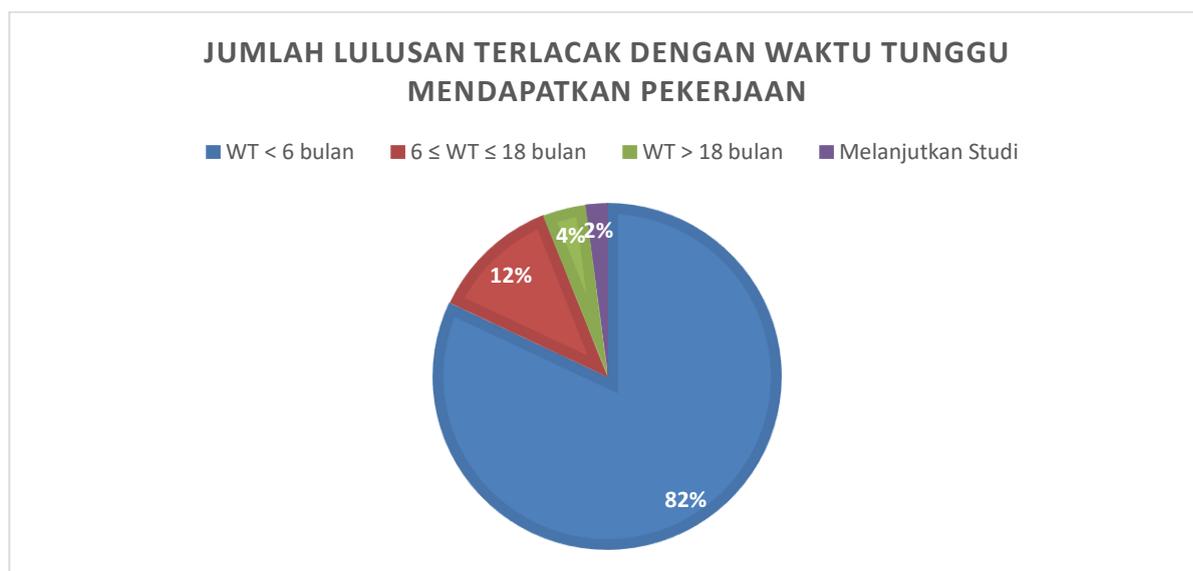
1. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi.
2. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background Pendidikan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan data-data hasil penelusuran yang berhasil dikumpulkan dari alumni. Data yang disajikan berupa profil alumni Program Studi Teknik Sipil untuk periode kelulusan tahun akademik 2020/2021. Hasil *tracer study* dan pembahasan terkait dengan aspek-aspek tersebut disajikan berikut ini.

3.1. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan adalah berapa lama alumni menunggu atau melakukan pencarian pekerjaan (*job search*) sampai memperoleh pekerjaan yang diinginkan dan/atau layak. Dalam ketentuan terbaru, waktu tunggu mahasiswa yang ideal yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja utama perguruan tinggi adalah sama atau kurang dari 6 (enam) bulan dengan upah minimum sebesar 1,2 kali Upah Minimum di daerah/wilayah mereka bekerja. Khusus dilihat dari waktu tunggu lulusan ini, hasil *tracer study* tentang waktu tunggu lulusan program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 3.1. Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 3.1 ditemukan bahwa dari 146 jumlah lulusan dari tahun ajaran 2020/2021 yang terlacak sebanyak 100 orang atau sekitar 68,4% dari total lulusan yang ada. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerja dengan rentang waktu dibawah 6 bulan sebanyak 82 orang atau sebanyak 82% dari jumlah lulusan yang terlacak. Untuk alumni dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 12 orang atau sebanyak 12% dari jumlah lulusan yang terlacak. Terdapat 4% atau 4 alumni dengan masa tunggu diatas 18 bulan, sedangkan 2% dari jumlah lulusan yang terlacak melanjutkan studi ke jenjang

pendidikan pascasarjana. Kedepan harus ada upaya-upaya yang serius untuk menghasilkan lulusan yang bisa diterima pada dunia kerja, baik melalui perbaikan kualitas pembelajaran maupun memberikan pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan (*link and match*).

3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Lulusan yang dihasilkan diharapkan bekerja sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh program studi, sehingga kalau tingkat kesesuaiannya tinggi maka program studi berhasil mencetak lulusan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil identifikasi kesesuaian bidang kerja lulusan disajikan pada Gambar berikut.



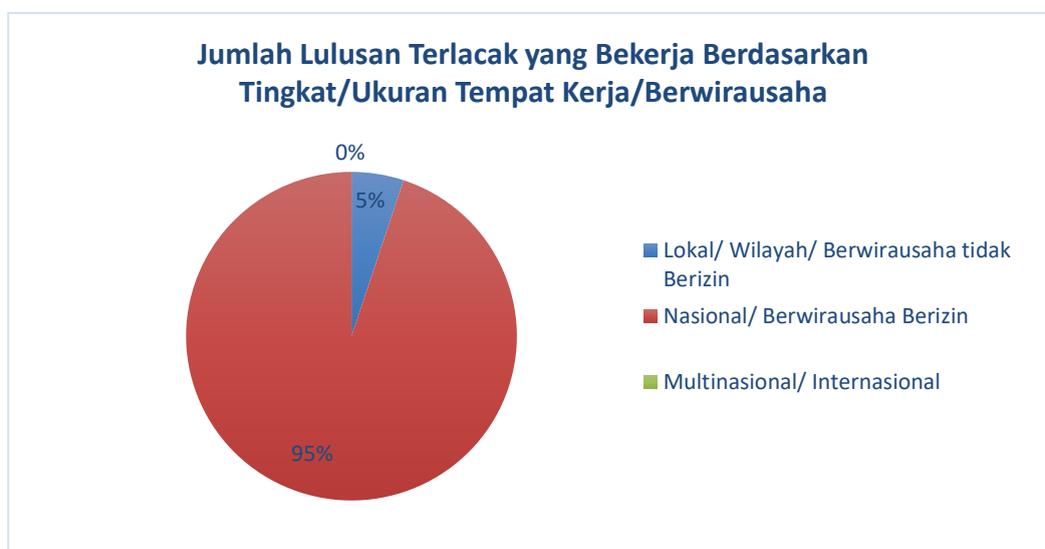
Gambar 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2020/2021

Hasil *tracer study* untuk melacak jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja mendapatkan hasil yang sangat baik yang dapat dilihat pada Gambar 3.2. Alumni program studi Teknik Sipil pada tahun 2020/2021 menunjukkan bahwa ketersesuaian bidang kerja lulusan program studi Teknik Sipil 89% lulusan masuk kategori Tinggi, 6% lulusan masuk kategori Sedang, dan 5% yang masuk kategori Rendah. Ini menunjukkan bahwa lulusan program studi umumnya bekerja pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kesesuaian bidang kerja ini menjadi nilai tambah bagi para alumni dalam melaksanakan perkerjaan dikarenakan telah mempunyai bekal ilmu dan kompetensi yang didapat pada proses perkuliahan.

3.3. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala cakupan tempat kerja dibagi dalam tiga kategori, yaitu sifat lokal/daerah dan wirausaha yang tidak berbadan hukum, skala nasional/usaha berbadan hukum, dan skala internasional/multinasional. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa

sebagian besar (95%) bekerja di perusahaan Nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan lulusan yang bekerja di perusahaan berskala Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 5% dan tidak ada yang bekerja pada skala internasional atau multinasional.



Gambar 3.3. Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2020/2021

Dari data yang diperoleh dari 100 alumni yang terlacak terdapat 2 alumni yang melanjutkan ke studi lanjutan sedangkan terdapat 5 alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keteknik sipil. Hal ini dapat dikarenakan adanya dampak dari Covid-19 yang melanda sehingga menyebabkan daya serap di dunia kerja juga ikut turun.

3.4. Survey Kepuasan

Survei kepuasan ini pengguna alumni dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan Fakultas Teknik baik dalam bidang pendidikan, penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.

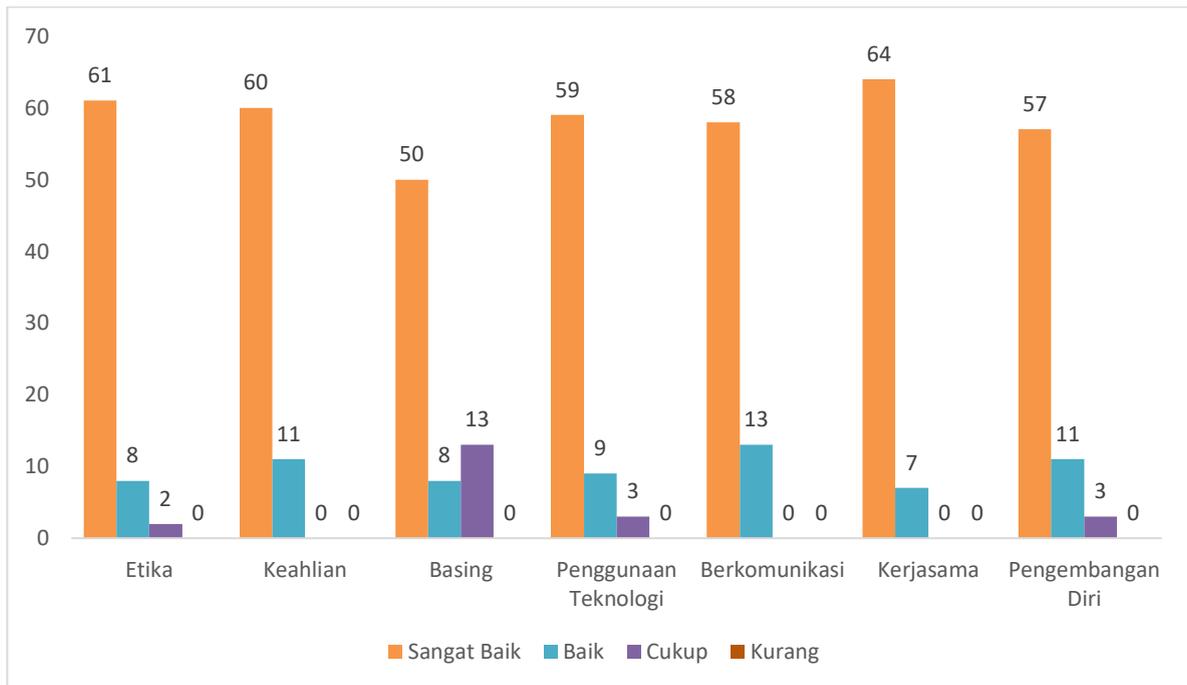
Pada instrumen Survei Kepuasan menggunakan pilihan jawaban dengan skala likert, yaitu:

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Skala ini disetarakan dengan “Sangat Baik dan Baik” dengan Puas, “Cukup” dengan cukup puas, “kurang” dengan kurang puas.

3.1.1. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni

Jumlah alumni yang berpartisipasi dalam survei tahun ini adalah sejumlah 71 pengguna alumni.



Gambar 3.4. Survei Kepuasan Alumni

Dari survei yang diperoleh terlihat bahwa lebih dari 85% dari 71 pengguna alumni menyatakan bahwa etika, keahlian dalam bidang, serta kerjasama yang dimiliki dari lulusan program studi Teknik Sipil sangat baik. Nilai terendah dari survei kepuasan alumni untuk lulusan 2020/2021 adalah kemampuan Bahasa Inggris, dimana sebanyak 70% dari pengguna lulusan menyatakan lulusan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang sangat baik diikuti 11,2% yang menyatakan baik dan 18,3% menyatakan cukup.

Hal yang diperoleh dari tracer study adalah sebagai bentuk evaluasi diri program studi untuk proses Pendidikan kedepannya untuk menghasilkan kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk program studi umumnya didominasi pada pengetahuan di bidang ilmu Teknik Sipil. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan suatu perguruan tinggi maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram pada tahun 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2020/2021 sebanyak 146 orang dengan jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 100 orang atau 68,4% dari total lulusan.
- 2) Dari total 100 alumni yang mengisi *tracer study* sebanyak 98 alumni sudah bekerja sedangkan 2 alumni yang terlacak melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Bagi 98 alumni yang sudah mendapat pekerjaan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah sebanyak 82 orang, jumlah alumni dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 12 alumni, dan 4 orang alumni sisanya mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu diatas 18 bulan.
- 4) Dari lulusan yang terlacak kemudian dikategorikan menjadi 3 berdasarkan tingkat kesesuaian bidang kerja. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan program studi Teknik Sipil 89% lulusan masuk kategori Tinggi, 5% lulusan masuk kategori Sedang, dan 6% yang masuk kategori Rendah.
- 5) Tempat Kerja Lulusan Sebagian besar didominasi oleh Perusahaan Nasional/Wiraswasta berbadan hukum sebesar 95%, diikuti dengan jumlah lulusan yang bekerja di Perusahaan berskala Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 5%. Tidak ada alumni lulusan program studi Teknik sipil yang bekerja di tingkat Multinasional/Internasional.
- 6) Dari survei kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan alumni mendapatkan respon yang sangat baik terkait dengan aspek etika, keahlian, dan Kerjasama. Sedangkan aspek yang perlu diperbaiki kedepannya adalah kemampuan berbahasa asing dari alumni.

4.1. Rekomendasi

Dari hasil identifikasi melalui *tracer study* ini diajukan dengan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Program Studi Teknik Sipil perlu menguatkan kompetensi profesional, baik meningkatkan kemampuan *hardskill* ataupun *softskill* agar calon lulusan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Penguatan ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi kurikulum, memberikan pelatihan kerja, kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik BUMD maupun BUMN untuk kegiatan magang.

- 2) Tingkat pelacakan alumni masih relatif rendah sehingga perlu dirumuskan strategi yang tepat agar tingkat pelacakan ini meningkat, sehingga perlu dikembangkan model multi skim baik melalui cara manual maupun pengembangan sistem informasi sehingga tingkat partisipasi lulusan dalam mengisi kuisioner atau daftar pertanyaan meningkat sesuai dengan kebutuhan
- 3) Tingkat keterserapan lulusan bisa ditingkatkan dengan cara mengadakan job fair serta peningkatan jumlah program kewirausahaan serta fasilitasi untuk studi lanjut.
- 4) Metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan bisa dengan memperbaiki metode pengajaran agar berbasis capaian melalui metode praktik dan proyek, serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam keorganisasian ketika kuliah untuk memperkuat kapasitas lulusan di bidang *softskills*.
- 5) Aspek lain yang perlu ditingkatkan adalah perlu peningkatan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad modern seperti kepemimpinan (leadership), keorganisasian, kemampuan berfikir kritis, sosial responsible, interpersonal, bahasa asing, sehingga alumni memiliki kepercayaan diri untuk berkiprah di dunia kerja.
- 6) Fakultas juga perlu melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan softskill dan wirausaha sehingga semakin banyak lulusan yang mampu menciptakan lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M. (2001). Seri Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ansyar dan Nurtain. (1993). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.
- Marihot, M. dan Dearlina, S. (2005). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Nasution, A. H. (1993). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, S. P. dan Timothy A. J. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke- 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono, S. (2000). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer study. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel
- UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional